

BAB III

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Pengkajian Kasus

1. Identitas Klien

Dari hasil pengkajian pada tanggal 06 Juni 2022 pukul 11.00 WITA didapatkan hasil bahwa klien bernama An. R usia 10 tahun, jenis kelamin laki-laki, agama islam, klien sekolah dasar kelas 5, berat badan 27 Kg, alamat rumah Jl. Propinsi RT.004 Kelurahan Makroman Kota Samarinda.

2. Riwayat kesehatan Sekarang (Penyakit)

a. Keluhan Utama

Klien Mengeluh Sesak Napas

b. Riwayat Penyakit Sekarang

Pada hari selasa 5 juni 2022 penyakit asma klien kambuh karena kecapean dan terkena debu pada saat bermain bola disekolah, gejala yang dirasakan sesak napas, tubuh terasa lemas, batuk dan pilek. Saat dilakukan pengkajian pada hari senin, 06 Juni 2022, jam 11.00 pasien masih mengeluh sesak napas namun tidak terlalu sesak seperti awal hari sebelumnya, ada disertai batuk pilek, sesak napas bertambah saat posisi tidur terlentang dan berkurang saat diistirahatkan dengan posisi setengah duduk. Sesak di rasakan di area dada dan tidak menyebar, sesak sudah dirasakan 1 hari yang lalu.

- c. Faktor Pencetus:
Kecapean, dan debu
- d. Lama Keluhan
1 hari
- e. Timbul Keluhan
Keluhan yang dirasakan bertahap
- f. Faktor yang Memperberat
Sesak napas
- g. Upaya yang dilakukan untuk mengatasinya
Memrikan obat
 - Ambroxol HCl 15 mg
 - Salbutamol Sulfate 2 mg/5ml
 - Symbicort budesonideformoterol 80mcg/4.5mcg

3. Riwayat Penyakit Kesehatan/Penyakit Daulu

- a. Penyakit yang pernah dialami
Orang tua klien mengatakan bahwa An.R mempunyai riwayat asma sejak umur 3 tahun, pada tahun 2014 asma klien kambuh sehingga harus dibawa ke rumah untuk ditangani lebih lanjut pada saat itu klien dirawat sekitar 4 hari, pada tahun 2021 pasien mengalami kambuh lagi yang harus dirawat di Rumah Sakit pada saat itu klien juga di rawat selama 4 hari.keluarga klien kurang memahami tentang penyakit asma seperti cara pengobatan dan pencegahanya. Karena lingkungan awal rumah pasien berada di lngkungan perusahaan tambang.

b. Riwayat Alergi

Klien alergi terhadap debu, dan minuman saset

c. Riwayat Imunisasi

Orang tua pasien mengatakan imunisasi lengkap

d. Obat-obatan yang pernah dikonsumsi

- Ambroxol HCl 15 mg
- Salbutamol Sulfate 2 mg/5ml

e. Riwayat Penyakit Keluarga

keluarga (Ibu) mengatakan tidak ada anggota keluarganya yang memiliki penyakit asma baik dari pihak ibu maupun pihak ayah, dan tidak memiliki anggota keluarga yang memiliki penyakit menular seperti TBC, Hepatitis maupun penyakit turunan seperti diabetes dan hipertensi.

4. Tanda-tanda vital

- Tekanan Darah : 110/80mmHg
- Nadi : 128x/menit
- Pernapasan :
Sebelum : 28 x/menit sesudah dilakukan tindakan 20 x/menit
- Suhu Tubuh : 36,8 °C
- SpO₂
Sebelum : 97% sesudah : 99%
- Kesadaran : Composmentis Nilai GCS : 15 (E=4/V=5/M=6)

5. Activity Daily Living (ADL)

Tabel 3.1 Pengkajian

No	Kebutuhan	Sebelum Sakit	Setelah Sakit
1.	Nutrisi a. BB/TB b. Diet c. Kemampuan - Mengunyah - Menelan d. Frekuensi e. Porsi Makan	27Kg/140 cm Nasi dan lauk pauk Baik Baik 3x/hari 2 Piring	27Kg/140 cm Nasi dan lauk pauk Baik Baik 3x/hari 2 Piring
2.	Cairan Intake Jenis Jumlah	Air Mineral ±1500 ml/hari	Air Mineral ±1500 ml/hari
3.	Eliminasi a. BAK - Frekuensi - Konsistensi - Warna - Keluhan b. BAB - Frekuensi - Konsistensi	± 2-3 kali/hari Cair Jernih Tidak ada 2x/hari Padat	± 2-3 kali/hari Cair Jernih Tidak ada 2x/hari Padat
4.	Istirahat Tidur a. Lama tidur b. Kesulitan memulai tidur c. Gangguan tidur d. Kebiasaan sebelum tidur	6-7 jam /hari Tidak ada Tidak ada Berdo'a	7-8 jam /hari Tidak ada Tidak ada Berdo'a
5.	Personal Hygiene a. Mandi b. Gosok gigi c. Keramas d. Gunting kuku	2x sehari 2x sehari 2x sehari Jika panjang	2x sehari 2x sehari 2x sehari Jika panjang
6.	Aktivitas a. Mobilitas Fisik b. Olahraga c. Rekreasi	Tanpa bantuan Sering Jarang	Tanpa bantuan Jarang Jarang

6. Data Psikologis

klien mengatakan cepat lelah saat bermain, dan khawatir saat napasnya sesak, klien berharap agar cepat sembuh agar bisa menjadi pemain bola.

7. Data Sosial

klien kooperatif saat pengkajian

8. Data Spiritual

klien adalah seorang muslim, klien menerima penyakitnya dengan sabar dan meyakini bahwa sakitnya saat ini adalah ujian. klien juga senantiasa berdo'a untuk kesembuhannya.

9. Terapi yang diberikan

- Ambroxol HCl 15 mg
- Salbutamol Sulfate 2mg/ml
- Symbicort budesonideformoterol 80mcg/4.5mcg
- Ventolin Nebules 2.5mg

B. Analisa Data Kasus

Tabel 3.2 Analisa Data

No	Data	Etiologi	Problem
1.	DS: - Ibu Klien mengatakan klien mengeluh sesak napas - Ibu klien mengatakan klien batuk pilek DO: - Klien sulit mengeluarkan dahak - Terdengar suara napas tambahan wheezing disertai ronchi.	Spasme Jalan Napas	Bersihan Jalan Napas Tidak Efektik D.0001
2.	DS: - Ibu klien mengatakan klien mengeluh sesak - Sesak bertambah saat posisi tidur terlentang DO: - Tampak penggunaan otot bantu napas seperti cuping hidung dan retraksi dinding dada - Frekuensi napas 28x/menit	Hambatan Upaya Napas (mis.nyeri saat bernapas, kelemahan otot pernapasan)	Pola Napas Tidak Efektif D.0005
3.	DS: - Ibu klien mengatakan ketika beraktifitas pada saat bermain klien merasakan cepat lelah, yang membuat asma klien kambuh DO:	Ketidak seimbangan Antara Suplai dan Kebutuhan Oksigen	Intoleran Aktvitas D.0056

	<ul style="list-style-type: none"> - Klien tampak tidak nyaman, terlihat lemas, dan kurang bersemangat - Tanda –tanda vital Td: 110/80 mmHg N: 128 x/menit RR: 28 x/menit S: 36,8 °C SpO2: 97% 		
4.	<p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluarga klien menanyakan cara mencegah dan mengobati asma <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluarga klien tampak bingung ketika ditanya mengenai apa saja penyebab terjadinya asma - Keluarga klien tampak bingung ketika ditanya mengenai proses terjadinya asma 	Kurang Terpapar Informasi Tentang Penyakit Asma	Defisit Pengetahuan Keluarga D.0111

C. Prioritas Masalah Keperawatan

1. Bersihan Jalan Napas Tidak Efektik b/d Spasme Jalan Napas D.0001
2. Pola Napas Tidak Efektif b/d Hambatan Upaya Napas (mis.nyeri saat bernapas, kelemahan otot pernapasan) D.0005
3. Intoleran Aktivitas b/d ketidak seimbangan Antara Suplai dan Kebutuhan Oksigen D.0056
4. Defisit Pengetahuan Keluarga b/d Kurang Terpapar Informasi Tentang Penyakit Asma D.0111

D. Intervensi Keperawatan

Tabel 3.3 Intervensi Keperawatan

No	Diagnosa Keperawatan	SLKI	SIKI
1.	Bersihan Jalan Napas Tidak Efektik b/d Spasme Jalan Napas D.0001	<p>Bersihan Jalan Napas (L.01001)</p> <p>Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3x24 jam diharapkan bersihan jalan napas meningkat dengan kriteria hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Batuk efektif (5) <p>Dengan Ekspektasi :</p>	<p>Manajemen Jalan Napas (I.01011)</p> <p>Obeservasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1 Monitor pola napas (frekuensi, kedalaman, dan usaha napas) 1.2 Monitor bunyi napas tambahan (missal

		<p>1. Menurun 2. Cukup menurun 3. Sedang 4. Cukup meningkat 5. Meningkatkan</p> <p>- Produksi sputum (5) - Mengi (5) - Wheezing (5) Dengan Ekspektasi : 1. Meningkatkan 2. Cukup meningkat 3. Sedang 4. Cukup menurun 5. Menurun</p> <p>- Frekuensi napas (5) - Pola napas (5) Dengan Ekspektasi : 1. Memburuk 2. Cukup memburuk 3. Sedang 4. Cukup membaik 5. Membaik</p>	<p>nya : gurgling, mengi, wheezing, ronkhi kering)</p> <p>1.3 Monitor sputum (jumlah, warna, aroma)</p> <p>Terapeutik 1.4 Posisikan semi fowler atau fowler 1.6 Berikan minum hangat 1.7 Lakukan fisioterapi dada, jika itu diperlukan 1.8 Berikan oksigen, jika itu perlu</p> <p>Edukasi 1.9 Anjurkan asupan cairan 2000 ml/hari, jika tidak kontraindikasi 1.10 Ajarkan teknik batuk efektif</p> <p>Kolaborasi 1.11 Kolaborasi pemberian bronkodilator, ekspektoran, mukolitik, jika itu perlu</p>
2.	Pola Napas Tidak Efektif b/d Hambatan Upaya Napas (mis. nyeri saat bernapas, kelemahan otot pernapasan) D.0005	<p>Pola Napas (L.01004) Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3x24 jam diharapkan pola napas membaik dengan kriteria hasil : - Tekanan ekspirasi (5) - Tekanan inspirasi (5) Dengan Ekspektasi : 1. Menurun 2. Cukup menurun 3. Sedang 4. Cukup meningkat 5. Meningkatkan</p> <p>- Penggunaan otot bantu napas - Pernapasan cuping hidung Dengan Ekspektasi : 1. Meningkatkan 2. Cukup meningkat 3. Sedang 4. Cukup menurun 5. Menurun</p>	<p>Pemantauan Respirasi (I.01014)</p> <p>observasi 2.1 Monitir frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napas 2.2 Monitor pola napas 2.3 Monitor adanya sumbatan jalan napas</p> <p>Teraupetik 2.4 Atur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien 2.5 Dokumentasi hasil pemantauan</p> <p>Edukasi 2.6 jelaskan tujuan dan prosedur pemantauan 2.7 Informasikan tujuan hasil pemantauan</p>

		<p>- Frekuensi napas Dengan Ekspektasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memburuk 2. Cukup memburuk 3. Sedang 4. Cukup membaik 5. Membaik 	
3.	Intoleran Aktivitas b/d ketidak seimbangan Antara Suplai dan Kebutuhan Oksigen D.0056	<p>Toleransi Aktivitas (L.05047)</p> <p>Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3x24 jam diharapkan toleransi aktivitas meningkat dengan kriteria hasil:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Frekuensi nadi (5) - Saturasi oksigen (5) <p>Dengan Ekspektasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurun 2. Cukup menurun 3. Sedang 4. Cukup meningkat 5. Meningkatkan <ul style="list-style-type: none"> - Keluhan lelah - Perasaan lemah <p>Dengan Ekspektasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan 2. Cukup meningkat 3. Sedang 4. Cukup menurun 5. Menurun 	<p>Manajemen Energi (I.05178)</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3.1 Identifikasi gangguan fungsi tubuh yang mengakibatkan kelelahan 3.2 Monitor kelemahan fisik dan emosional <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 3.3 Berikan aktivitas distraksi yang menenangkan 3.4 sediakan lingkungan nyaman dan rendah stimulus <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3.5 Anjurkan melakukan aktivitas secara bertahap 3.6 Ajarkan strategi koping untuk mengurangi kelelahan <p>Kolaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3.7 kolaborasi dengan ahli gizi tentang cara meningkatkan asupan makanan
4.	Defisit Pengetahuan Keluarga b/d Kurang Terpapar Informasi Tentang Penyakit Asma D.0111	<p>Tingkat Pengetahuan (L.12111)</p> <p>Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3x24 jam diharapkan tingkat pengetahuan meningkat dengan kriteria hasil:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topic - Kemampuan pengalaman sebelumnya <p>Dengan Ekspektasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurun 2. Cukup menurun 3. Sedang 4. Cukup meningkat 5. Meningkatkan 	<p>Edukasi Kesehatan (I.12383)</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4.1 Identifikasi kesiapan untuk kemampuan menerima informasi 4.2 Identifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 4.3 Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan 4.4 Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan

		<ul style="list-style-type: none"> - Pertanyaan masalah yang dihadapi - Persepsi yang keliru terhadap masalah - Menjani pemeriksaan yang tidak tepat <p>Dengan Ekspektasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan 2. Cukup meningkat 3. Sedang 4. Cukup menurun 5. Menurun 	<p>4.5 Berikan kesempatan untuk bertanya</p> <p>Edukasi</p> <p>4.6 Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan</p> <p>4.7 Ajarkan hidup bersih dan sehat</p>
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

E. Implementasi Inovasi dan Evaluasi

Tabel 3.4 Implementasi dan evaluasi

Hari/tgl	Dx Kep	Implementasi	Evaluasi																								
Senin 06/06/22 Pukul 11.00	1.	<p>1.1 Memonitor pola napas (frekuensi, kedalaman, dan usaha napas)</p> <p>1.2 Memonitor bunyi napas tambahan (missalnya : gurgling, mengi, wheezing, ronkhi kering)</p> <p>1.5 Memosisikan semi fowler atau fowler</p> <p>1.13 Ajarkan teknik batuk efektif dan teknik pernapasan butayko</p>	<p>S : Ibu klien mengatakan klien masih batuk pilek dan masih terasa sesak</p> <p>O :</p> <p>RR : 30 x/menit N : 128x/menit T : 36,8 °C SpO2: 95%</p> <p>Terlihat masih sesak napas Klien tampak pilek</p> <p>A : Masalah bersihan jalan napas tidak efektif belum teratasi</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Awal</th> <th>Target</th> <th>Akhir</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Batuk efektif</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Produksi sputum</td> <td>2</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>mengi</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>wheezing</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Pola napas</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : lanjutan Intervensi 1.1, 1.2, 1.5, 1.13</p>	Kriteria hasil	Awal	Target	Akhir	Batuk efektif	3	5	3	Produksi sputum	2	5	3	mengi	3	5	3	wheezing	3	5	3	Pola napas	3	5	3
Kriteria hasil	Awal	Target	Akhir																								
Batuk efektif	3	5	3																								
Produksi sputum	2	5	3																								
mengi	3	5	3																								
wheezing	3	5	3																								
Pola napas	3	5	3																								

2.	<p>2.1 Monitor frekuensi, irama, kedalaman upaya napas dan menerapkan terapi pernapasan butayko</p> <p>2.2 Monitor pola napas</p> <p>2.4 Atur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien</p> <p>2.7 Informasikan tujuan hasil pemantauan</p>	<p>S : Ibu klien mengatakan klien mengeluh sesak, Sesak bertambah saat posisi tidur terlentang</p> <p>O : Tampak penggunaan otot bantu napas seperti cuping hidung dan retraksi dinding dada</p> <p>RR : 28 x/menit</p> <p>N : 128x/menit</p> <p>T : 36,8 °C</p> <p>SpO2: 97%</p> <p>A : Masalah pola napas belum teratasi</p> <table border="1" data-bbox="884 562 1366 1025"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Awal</th> <th>Target</th> <th>Akhir</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tekanan ekspirasi</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Tekanan inspirasi</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Penggunaan Otot bantu napas</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Pernapasan cuping hidung</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Frekuensi napas</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : lanjutan Intervensi 2.1, 2.1, 2.4, 2.7</p>	Kriteria hasil	Awal	Target	Akhir	Tekanan ekspirasi	3	5	3	Tekanan inspirasi	3	5	3	Penggunaan Otot bantu napas	3	5	3	Pernapasan cuping hidung	3	5	3	Frekuensi napas	3	5	3				
Kriteria hasil	Awal	Target	Akhir																											
Tekanan ekspirasi	3	5	3																											
Tekanan inspirasi	3	5	3																											
Penggunaan Otot bantu napas	3	5	3																											
Pernapasan cuping hidung	3	5	3																											
Frekuensi napas	3	5	3																											
3.	<p>3.1 Identifikasi gangguan fungsi tubuh yang mengakibatkan kelelahan</p> <p>3.2 Monitor kelemahan fisik dan emosional</p> <p>3.3 Berikan aktivitas distraksi yang menenangkan</p> <p>3.5 Anjurkan melakukan aktivitas secara bertahap</p>	<p>S : Ibu klien mengatakan ketika beraktifitas pada saat bermain klien merasakan cepat lelah, yang membuat asma klien kambuh</p> <p>O : Klien tampak tidak nyaman, terlihat lemas, dan kurang bersemangat</p> <p>RR : 28 x/menit</p> <p>N : 128x/menit</p> <p>SpO2: 97%</p> <p>A : Masalah Intoleransi belum teratasi</p> <table border="1" data-bbox="884 1335 1356 1827"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Awal</th> <th>Target</th> <th>Akhir</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Frekuensi nadi</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Saturasi oksigen</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Keluhan lelah</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Pernapasan cuping hidung</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Frekuensi napas</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>P : lanjutan Intervensi 3.1,3.2,3.3,3.5</p>	Kriteria hasil	Awal	Target	Akhir	Frekuensi nadi	3	5	3	Saturasi oksigen	3	5	3	Keluhan lelah	3	5	3	Pernapasan cuping hidung	3	5	3	Frekuensi napas	3	5	3				
Kriteria hasil	Awal	Target	Akhir																											
Frekuensi nadi	3	5	3																											
Saturasi oksigen	3	5	3																											
Keluhan lelah	3	5	3																											
Pernapasan cuping hidung	3	5	3																											
Frekuensi napas	3	5	3																											
4.	4.1 Identifikasi kesiapan untuk kemampuan menerima	<p>S : keluarga klien mengatakan tidak terlalu paham tentang penyebab asma</p> <p>O : Keluarga klien tampak bingung ketika ditanya mengenai apa saja penyebab</p>																												

		<p>informasi</p> <p>4.3 Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan</p> <p>4.4 Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan</p> <p>4.5 Berikan kesempatan untuk bertanya</p> <p>4.6 Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan</p> <p>4.7 Ajarkan hidup bersih dan sehat</p>	<p>terjadinya asma. Keluarga klien tampak bingung ketika ditanya mengenai proses terjadinya asma</p> <p>A : Masalah Defisit pengetahuan belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Awal</th> <th>Target</th> <th>Akhir</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kemampuan Menjelaskan tentang topik</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Kemampuan pengalaman sebelumnya</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Pertanyaan masalah yang dihadapi</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Persepsi keliru terhadap masalah</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Menjalani pemeriksaan yang tidak tepat</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: lanjutkan intervensi 4.1, 4.3, 4.4, 4.5, 4.6</p>	Kriteria hasil	Awal	Target	Akhir	Kemampuan Menjelaskan tentang topik	4	5	4	Kemampuan pengalaman sebelumnya	3	5	3	Pertanyaan masalah yang dihadapi	3	5	3	Persepsi keliru terhadap masalah	3	5	3	Menjalani pemeriksaan yang tidak tepat	4	5	4
Kriteria hasil	Awal	Target	Akhir																								
Kemampuan Menjelaskan tentang topik	4	5	4																								
Kemampuan pengalaman sebelumnya	3	5	3																								
Pertanyaan masalah yang dihadapi	3	5	3																								
Persepsi keliru terhadap masalah	3	5	3																								
Menjalani pemeriksaan yang tidak tepat	4	5	4																								
Salasa 07/06/22 Pukul 10.00	1	<p>1.1 Memonitor pola napas (frekuensi, kedalaman, dan usaha napas)</p> <p>1.2 Memonitor bunyi napas tambahan (misalnya : gurgling, mengi, wheezing, ronkhi kering)</p> <p>1.5 Memosisikan semi fowler atau fowler</p> <p>1.13 Ajarkan teknik batuk efektif dan teknik pernapasan butayko</p>	<p>S : Ibu klien mengatakan klien masih batuk pilek dan sesak napas berkurang, ibu klien mengatakan klien sudah menerapkan batuk efektif dan pernapasan butayko, membantu klien dalam rileks untuk bernapas</p> <p>O :</p> <p>RR : 24x/menit N : 122x/menit T : 36,8 °C SpO2: 99%</p> <p>A : Masalah bersihan jalan napas tidak efektif teratasi sebagian</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Awal</th> <th>Target</th> <th>Akhir</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Batuk efektif</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Produksi sputum</td> <td>2</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>mengi</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>wheezing</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Pola napas</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : lanjutan Intervensi 1.1, 1.2, 1.5, 1.13</p>	Kriteria hasil	Awal	Target	Akhir	Batuk efektif	3	5	4	Produksi sputum	2	5	4	mengi	3	5	5	wheezing	3	5	5	Pola napas	3	5	4
Kriteria hasil	Awal	Target	Akhir																								
Batuk efektif	3	5	4																								
Produksi sputum	2	5	4																								
mengi	3	5	5																								
wheezing	3	5	5																								
Pola napas	3	5	4																								
	2	<p>2.1 Monitor frekuensi, irama, kedalaman upaya napas dan menerapkan terapi pernapasan butayko</p>	<p>S : Ibu klien mengatakan sesak napas klien berkurang</p> <p>O : tidak penggunaan otot bantu napas seperti cuping hidung dan retraksi dinding dada RR : 24 x/menit N : 122x/menit</p>																								

		<p>2.2 Monitor pola napas</p> <p>2.4 Atur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien</p> <p>2.7 Informasikan tujuan hasil pemantauan</p>	<p>T : 36,8 °C</p> <p>SpO2: 99%</p> <p>A : Masalah pola napas belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Awal</th> <th>Target</th> <th>Akhir</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tekanan ekspirasi</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Tekanan inspirasi</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Penggunaan Otot bantu napas</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Pernapasan cuping hidung</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Frekuensi napas</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : lanjutan Intervensi 2.1, 2.1, 2.4, 2.7</p>	Kriteria hasil	Awal	Target	Akhir	Tekanan ekspirasi	3	5	4	Tekanan inspirasi	3	5	4	Penggunaan Otot bantu napas	3	5	5	Pernapasan cuping hidung	3	5	4	Frekuensi napas	3	5	4				
Kriteria hasil	Awal	Target	Akhir																												
Tekanan ekspirasi	3	5	4																												
Tekanan inspirasi	3	5	4																												
Penggunaan Otot bantu napas	3	5	5																												
Pernapasan cuping hidung	3	5	4																												
Frekuensi napas	3	5	4																												
	3.	<p>3.1 Identifikasi gangguan fungsi tubuh yang mengakibatkan kelelahan</p> <p>3.2 Monitor kelemahan fisik dan emosional</p> <p>3.3 Berikan aktivitas distraksi yang menenangkan</p> <p>3.5 Anjurkan melakukan aktivitas secara bertahap</p>	<p>S : Ibu klien mengatakan klien dibatasi dalam bermain agar asma klien tidak kambuh</p> <p>O : Klien sudah mulai nyaman dengan kondisinya sekarang</p> <p>RR : 24 x/menit</p> <p>N : 122x/menit</p> <p>SpO2: 99%</p> <p>A : Masalah Intoleransi teratasi sebagian</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Awal</th> <th>Target</th> <th>Akhir</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Frekuensi nadi</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Saturasi oksigen</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Keluhan lelah</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Pernapasan cuping hidung</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Frekuensi napas</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>P : lanjutan Intervensi 3.1,3.2,3.3,3.5</p>	Kriteria hasil	Awal	Target	Akhir	Frekuensi nadi	3	5	4	Saturasi oksigen	3	5	4	Keluhan lelah	3	5	4	Pernapasan cuping hidung	3	5	4	Frekuensi napas	3	5	4				
Kriteria hasil	Awal	Target	Akhir																												
Frekuensi nadi	3	5	4																												
Saturasi oksigen	3	5	4																												
Keluhan lelah	3	5	4																												
Pernapasan cuping hidung	3	5	4																												
Frekuensi napas	3	5	4																												
	4.	<p>4.1 Identifikasi kesiapan untuk kemampuan menerima informasi</p> <p>4.3 Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan</p> <p>4.4 Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai</p>	<p>S : keluarga klien mengatakan paham penyebab asma dan penyakit asma setelah diberikan penkes</p> <p>O : Keluarga klien tampak sudah memahi penyakit asma</p> <p>A : Masalah Defisit pengetahuan teratasi sebagian</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Awal</th> <th>Target</th> <th>Akhir</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kemampuan Menjelaskan tentang topik</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria hasil	Awal	Target	Akhir	Kemampuan Menjelaskan tentang topik	4	5	4																				
Kriteria hasil	Awal	Target	Akhir																												
Kemampuan Menjelaskan tentang topik	4	5	4																												

		<p>kesepakatan</p> <p>4.5 Berikan kesempatan untuk bertanya</p> <p>4.6 Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan</p> <p>4.7 Ajarkan hidup bersih dan sehat</p>	<table border="1"> <tr> <td>Kemampuan pengalaman sebelumnya</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Pertanyaan masalah yang dihadapi</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Persepsi keliru terhadap masalah</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Menjalani pemeriksaan yang tidak tepat</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </table> <p>P: lanjutkan intervensi 4.1, 4.3, 4.4, 4.5, 4.6</p>	Kemampuan pengalaman sebelumnya	3	5	4	Pertanyaan masalah yang dihadapi	3	5	4	Persepsi keliru terhadap masalah	3	5	5	Menjalani pemeriksaan yang tidak tepat	4	5	5								
Kemampuan pengalaman sebelumnya	3	5	4																								
Pertanyaan masalah yang dihadapi	3	5	4																								
Persepsi keliru terhadap masalah	3	5	5																								
Menjalani pemeriksaan yang tidak tepat	4	5	5																								
Rabu 08/06/22 Pukul 10.00	1.	<p>1.1 Memonitor pola napas (frekuensi, kedalaman, dan usaha napas)</p> <p>1.2 Memonitor bunyi napas tambahan (missal nya : gurgling, mengi, wheezing, ronkhi kering)</p> <p>1.5 Memosisikan semi fowler atau fowler</p> <p>1.13 Ajarkan teknik batuk efektif dan teknik pernapasan butayko</p>	<p>S : Ibu klien mengatakan klien masih batuk pilek dan tidak sesak napas ibu klien mengatakan klien setiap hari menerapkan pernapasan butayko, membantu klien dalam rileks untuk bernapas</p> <p>O :</p> <p>RR : 20x/menit N : 110x/menit T : 36 °C SpO2: 99%</p> <p>A : Masalah bersihan jalan napas tidak efektif teratasi sebagian</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Awal</th> <th>Target</th> <th>Akhir</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Batuk efektif</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Produksi sputum</td> <td>2</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>mengi</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>wheezing</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Pola napas</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : lanjutan Intervensi 1.1, 1.2, 1.5, 1.13</p>	Kriteria hasil	Awal	Target	Akhir	Batuk efektif	3	5	5	Produksi sputum	2	5	4	mengi	3	5	5	wheezing	3	5	5	Pola napas	3	5	4
Kriteria hasil	Awal	Target	Akhir																								
Batuk efektif	3	5	5																								
Produksi sputum	2	5	4																								
mengi	3	5	5																								
wheezing	3	5	5																								
Pola napas	3	5	4																								
	2.	<p>2.1 Monitor frekuensi, irama, kedalaman upaya napas dan menerapkan terapi pernapasan butayko</p> <p>2.2 Monitor pola napas</p> <p>2.4 Atur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien</p> <p>2.7 Informasikan tujuan hasil pemantauan</p>	<p>S : Ibu klien mengatakan klien tidak merasakan sesak lagi</p> <p>O : tidak terlihat sesak napas RR : 20 x/menit N : 110x/menit T : 36 °C SpO2: 99%</p> <p>A : Masalah pola napas teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Awal</th> <th>Target</th> <th>Akhir</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tekanan ekspirasi</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Tekanan inspirasi</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria hasil	Awal	Target	Akhir	Tekanan ekspirasi	3	5	5	Tekanan inspirasi	3	5	5												
Kriteria hasil	Awal	Target	Akhir																								
Tekanan ekspirasi	3	5	5																								
Tekanan inspirasi	3	5	5																								

			<table border="1"> <tr> <td>Penggunaan Otot bantu napas</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Pernapasan cuping hidung</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Frekuensi napas</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </table> <p>P : Hentikan Intervensi 2.1, 2.1, 2.4, 2.7</p>	Penggunaan Otot bantu napas	3	5	5	Pernapasan cuping hidung	3	5	5	Frekuensi napas	3	5	5															
Penggunaan Otot bantu napas	3	5	5																											
Pernapasan cuping hidung	3	5	5																											
Frekuensi napas	3	5	5																											
3.	<p>3.1 Identifikasi gangguan fungsi tubuh yang mengakibatkan kelelahan</p> <p>3.2 Monitor kelemahan fisik dan emosional</p> <p>3.3 Berikan aktivitas distraksi yang menenangkan</p> <p>3.5 Anjurkan melakukan aktivitas secara bertahap</p>	<p>S : Ibu klien mengatakan klien dibatasi dalam bermain agar asma klien tidak ka, klien sudah bisa braktivitas seperti biasa</p> <p>O : Klien sudah mulai nyaman dengan kondisinya sekarang terlihat sudah bisa beraktivitas seperti biasanya</p> <p>RR : 20 x/menit</p> <p>N : 110x/menit</p> <p>SpO2: 99%</p> <p>A : Masalah Intoleransi teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Awal</th> <th>Target</th> <th>Akhir</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Frekuensi nadi</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Saturasi oksigen</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Keluhan lelah</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Pernapasan cuping hidung</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Frekuensi napas</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria hasil	Awal	Target	Akhir	Frekuensi nadi	3	5	5	Saturasi oksigen	3	5	5	Keluhan lelah	3	5	5	Pernapasan cuping hidung	3	5	5	Frekuensi napas	3	5	5				
Kriteria hasil	Awal	Target	Akhir																											
Frekuensi nadi	3	5	5																											
Saturasi oksigen	3	5	5																											
Keluhan lelah	3	5	5																											
Pernapasan cuping hidung	3	5	5																											
Frekuensi napas	3	5	5																											
4.	<p>4.1 Identifikasi kesiapan untuk kemampuan menerima informasi</p> <p>4.3 Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan</p> <p>4.4 Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan</p> <p>4.5 Berikan kesempatan untuk bertanya</p> <p>4.6 Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi</p>	<p>S : keluarga klien sudah paham tentang penyakit asma</p> <p>O : Keluarga klien dan klien sudah memahami tentang penyakit asma</p> <p>A : Masalah Defisit pegetahuan teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Awal</th> <th>Target</th> <th>Akhir</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kemampuan Menjelaskan tentang topik</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Kemampuan pengalaman sebelumnya</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Pertanyaan masalah yang dihadapi</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Persepsi keliru</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria hasil	Awal	Target	Akhir	Kemampuan Menjelaskan tentang topik	4	5	5	Kemampuan pengalaman sebelumnya	3	5	5	Pertanyaan masalah yang dihadapi	3	5	5	Persepsi keliru	3	5	5								
Kriteria hasil	Awal	Target	Akhir																											
Kemampuan Menjelaskan tentang topik	4	5	5																											
Kemampuan pengalaman sebelumnya	3	5	5																											
Pertanyaan masalah yang dihadapi	3	5	5																											
Persepsi keliru	3	5	5																											

		kesehatan 4.7 Ajarkan hidup bersih dan sehat	terhadap masalah			
			Menjalani pemeriksaan yang tidak tepat	4	5	5
P: Hentikan intervensi 4.1, 4.3, 4.4, 4.5,4.6						

F. Hasil Asma Control Test

Tabel 3.5 Asma Control Test

No.	Pertanyaan	Nilai
1.	Selama 1 minggu terakhir, seberapa sering asma mengganggu anda untuk melakukan pekerjaan sehari-hari ? 1. Selalu 2. Sering 3. Kadang-kadang 4. Jarang 5. Tidak pernah	5
2.	Selama 1 minggu terakhir, seberapa sering anda mengalami sesak nafas ? 1. Selalu 2. Sering 3. Kadang-kadang 4. Jarang 5. Tidak pernah	5
3.	Selama 1 minggu terakhir, seberapa sering asma (batuk-batuk, sesak nafas, nyeri dada) menyebabkan anda terbangun malam hari/lebih awal ? 1. 4 kali lebih dalam seminggu 2. 2-3 kali seminggu 3. 1 kali seminggu 4. Jarang 5. Tidak pernah	4
4.	Selama 1 minggu terakhir, seberapa sering anda menggunakan obat semprot atau obat oral untuk melegakan pernafasan ? 1. 3 kali/lebih sehari 2. 1-2 kali sehari 3. 2-3 kali seminggu 4. 1 kali seminggu 5. 2-4 kali dalam satu bulan	4
5.	Menurut anda bagaimana tingkat control asma anda dalam 1 minggu terakhir ? 1. Tidak terkontrol sama sekali 2. Kurang terkontrol 3. Cukup terkontrol 4. Terkontrol dengan baik 5. Terkontrol sepenuhnya	3
Total Skor ACT		21

No.	Jumlah	Keterangan
1.	≤19	Tidak Terkontrol
2.	20-24	Terkontrol Sebagian
3.	25	Terkontrol Penuh

Dari hasil Implementasi dan evaluasi yang dilakukan pertama kali yaitu melakukan pengontrolan asma menggunakan asma control test, setelah itu baru dilakukan teknik pernafasan buteyko selama 20 menit. Teknik pernapasan Buteyko dilakukan selama 14 hari dalam frekuensi waktu 2 hari sekali (7 kali latihan pernapasan Buteyko). Didapatkan bahwa teknik pernapasan butayko bisa menurunkan frekuensi kekambuhan dengan hasil metode asma control test dengan hasil skor 21 (Terkontrol Sebagian).